

**PEMANFAATAN SISA PANEN BENGGUANG (*Pachyrhizus erosus*)
DALAM RANSUM RUMINANSIA TERHADAP KECERNAAN
BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN
KASAR SECARA *IN-VITRO***

SKRIPSI

Oleh :

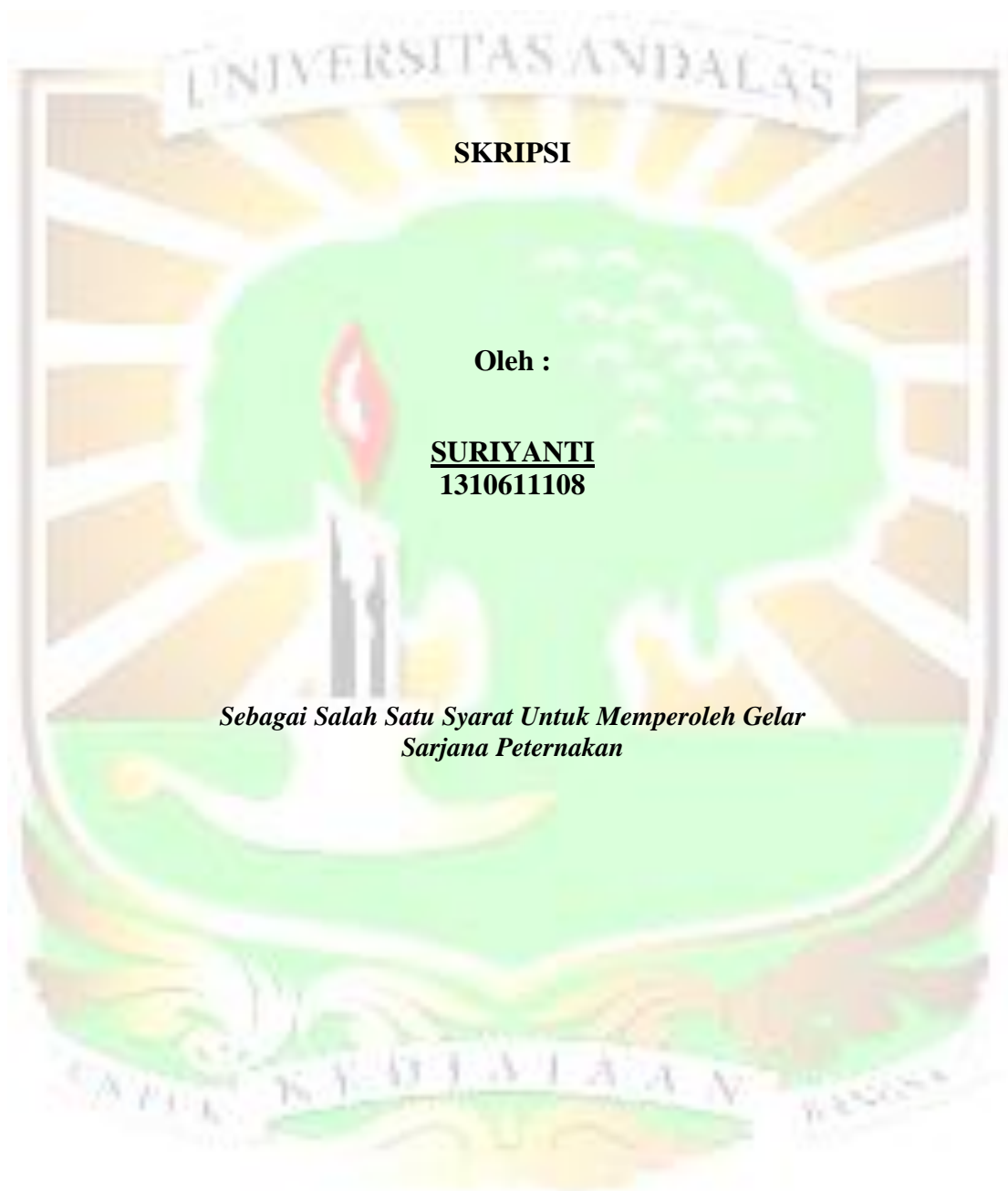
SURIYANTI
1310611108

**Dibawah Bimbingan :
Dr. Ir. Elihasridas, M.Si dan Dr. Ir. Rita Herawaty, SU**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**PEMANFAATAN SISA PANEN BENGKUANG (*Pachyrhizus erosus*)
DALAM RANSUM RUMINANSIA TERHADAP KECERNAAN
BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN
KASAR SECARA *IN-VITRO***



SKRIPSI

Oleh :

SURIYANTI
1310611108

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**PEMANFAATAN SISA PANEN BENGKUANG (*Pachyrhizus erosus*)
DALAM RANSUM RUMINANSIA TERHADAP KECERNAAN
BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN
KASAR SECARA *IN-VITRO***

Suriyanti

Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang 2017

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memanfaatkan sisa panen bengkuang (*Pachyrhizus erosus*) dalam ransum ternak ruminansia terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar secara *in-vitro*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 4 kelompok pengambilan cairan rumen, yaitu (A) rumput lapangan 60%+ 40% konsentrat, (B) rumput lapangan 50% + 10 % sisa panen bengkuang + 40% konsentrat, (C) rumput lapangan 40% + 20 % sisa panen bengkuang + 40 % konsentrat, (D) rumput lapangan 30% + 30 % sisa panen bengkuang + 40% konsentrat. Peubah yang diamati adalah pencernaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sisa panen bengkuang (*Pachyrhizus erosus*) dalam ransum ruminansia memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sisa panen bengkuang (*Pachyrhizus erosus*) dapat di gunakan sampai 30% sebagai pengganti rumput dalam ransum ternak ruminansia, karena belum berpengaruh terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar secara *in-vitro*.

Kata Kunci : *In-vitro*, pencernaan, ransum, sisa panen bengkuang.

